JURNAL DIGITALISASI AKUNTANSI
Jurnal Digitalisasi Akuntansi
Volume 3 No. 1 | Juli 2025
https://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jda/index
P-ISSN 2303-1069
E-ISSN 2808-7410

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: LITERATUR REVIEW PADA SEKTOR KOPERASI DAN UMKM

Metta Purnama Hayati[1], Drs. Muhtarudin, M.M[2]

[1]Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka,
[2]Program Studi Komputerisasi Akuntansi. Institut Digital Ekonomi LPKIA
[3]Universitas Terbuka Bandung, Jl. Raya Panyileukan, No.1A, 40614
[3]Institut Digital Ekonomi LPKIA, Jl. Soekarno Hatta, No. 456, 40266
[1]mettapurnama15@gmail.com, [2]muhtar@lpkia.ac.id

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang, kualitas laporan keuangan menjadi aspek strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, khususnya dalam hal relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan pemahaman informasi. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan pemahaman informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi SIA secara umum berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di berbagai sektor, baik publik maupun privat. Namun, efektivitas penerapannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kecocokan sistem, serta kompetensi sumber daya manusia. Temuan ini menegaskan bahwa SIA merupakan elemen fundamental dalam penyusunan laporan keuangan yang andal dan informatif. Oleh karena itu, optimalisasi manfaat SIA memerlukan dukungan integrasi sistem yang baik serta penguatan kapasitas pengguna melalui pelatihan dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel kontekstual lainnya, seperti budaya organisasi dan gaya kepemimpinan, dalam memperkuat peran SIA terhadap kualitas informasi keuangan.

Kata kunci : *akuntansi, laporan keuangan, sistem informasi, teknologi*

1. Pendahuluan

Di tengah arus globalisasi dan digitalisasi, informasi telah menjadi komoditas strategis dalam pengambilan keputusan organisasi. Informasi yang berkualitas memungkinkan pihak manajemen, pemilik, hingga regulator untuk mengevaluasi kondisi dan arah suatu entitas bisnis secara objektif. Salah satu bentuk informasi penting dalam konteks ini adalah laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya mencerminkan posisi keuangan suatu entitas, tetapi juga menjadi dasar penilaian kinerja dan pertanggungjawaban manajemen. Oleh sebab itu, akurasi dan kualitas laporan keuangan menjadi fokus utama dalam tata kelola organisasi. Kualitas informasi dalam laporan tersebut akan berdampak langsung pada kepercayaan para pemangku kepentingan (Yanti, N. et al. 2022). Dengan demikian, organisasi dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi dan karakteristik informasi yang baik.

Laporan keuangan yang berkualitas merujuk pada pemenuhan empat karakteristik utama yang diatur dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan. Karakteristik tersebut meliputi relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan dipahami (Febriantoko, J. 2024). Informasi dikatakan relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna. Keandalan berarti informasi tersebut bebas dari kesalahan material dan dapat diverifikasi. Keterbandingan memungkinkan laporan dibandingkan antarperiode maupun antarentitas. Kemudahan dipahami menuntut penyajian informasi yang logis dan terstruktur (Ramadhan, Z. M., & Nurabiah. 2024). Keempat karakteristik ini menjadi acuan dalam menilai efektivitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu entitas.

Penerapan teknologi informasi dalam akuntansi diyakini dapat mendukung penyusunan

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

laporan keuangan yang lebih baik. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk memproses data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna. Melalui SIA, pengelolaan data menjadi lebih sistematis, efisien, dan minim kesalahan. Sistem ini juga mendukung kecepatan dalam penyusunan laporan dan pelaporan ke berbagai pihak. Sejalan dengan transformasi digital, adopsi SIA menjadi keharusan bagi organisasi modern. Menurut penelitian Kinaza dan rekan-rekannya (2023), sebanyak 28 dari 55 pemilik UMKM atau sekitar 51% tidak memahami atau kurang memahami sistem informasi akuntansi, termasuk sistem pencatatan dan pembukuan keuangan. Akibatnya, mereka belum mampu menerapkannya secara efektif dan efisien dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Angka ini menunjukkan masih rendahnya penetrasi teknologi akuntansi di kalangan pelaku usaha.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Gusherinsya & Samukri (2020) menemukan bahwa penggunaan SIA mampu menghasilkan laporan yang relevan, tepat waktu, dan mudah dipahami. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Lestari & Dewi (2020), yang menyoroti peningkatan keandalan informasi setelah implementasi SIA. Ziqry Ramadhan &Nurabiah (2024) mengemukakan bahwa sistem ini turut mendukung keterbandingan dan konsistensi dalam pelaporan antarperiode. Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa SIA tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga strategis. SIA membantu menciptakan transparansi dan akuntabilitas keuangan dalam organisasi. Oleh karena itu, SIA menjadi salah satu fondasi penting dalam tata kelola keuangan modern. Hal ini relevan bagi sektor swasta, publik, maupun nirlaba.

Meski demikian, beberapa studi menemukan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh SIA terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian oleh Aisah et al. (2022) menunjukkan bahwa dalam beberapa konteks, seperti fasilitas layanan publik, SIA belum memberikan dampak signifikan terhadap mutu pelaporan. Hal ini menandakan adanya faktor lain yang turut memengaruhi efektivitas sistem, seperti kualitas SDM, pelatihan pengguna, serta kecocokan antara sistem dan kebutuhan organisasi. Selain itu, banyak studi terdahulu hanya menyoroti sebagian aspek dari kualitas laporan keuangan. Belum banyak yang membahas keempat karakteristik secara menyeluruh dalam kaitannya dengan implementasi SIA. Maka dari itu, penting untuk melakukan kajian literatur yang lebih luas dan mendalam. Kajian ini diharapkan dapat menutup celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Analisis mendalam akan memperkaya pemahaman teoretis dan aplikatif mengenai topik ini.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Fokus utama penelitian adalah menilai bagaimana SIA berkontribusi terhadap peningkatan, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan informasi keuangan. Penelitian ini juga menggali faktor yang dapat memperkuat atau menghambat pengaruh tersebut. Dengan pendekatan literatur review, hasil studi diharapkan dapat menyatukan temuan-temuan sebelumnya ke dalam sintesis yang terstruktur. Penelitian ini memberikan manfaat akademis sebagai rujukan ilmiah dan manfaat praktis bagi entitas yang ingin mengoptimalkan laporan keuangannya. Melalui hasil ini, organisasi diharapkan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan informasi berbasis teknologi. Akhirnya, penelitian ini juga membuka jalan bagi penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan aplikatif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Literatur review dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan dari berbagai studi terdahulu mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi Topik : Topik utama penelitian ini adalah pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan fokus pada studi-studi yang dilakukan di sektor public maupun swasta, termasuk organisasi perangkat daerah, koperasi, dan UMKM.
2) Pencarian dan Pengumpulan Artikel : Artikel dikumpulkan dengan melakukan pencarian secara manual melalui beberapa database ilmiah, yaitu Google Scholar, Scopus, dan Garuda Ristekbrin. Pencarian dilakukan dengan kata kunci “sistem informasi akuntansi” dan “kualitas laporan keuangan”. Kriteria inklusi artikel:
   - Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020 hingga 2024.
   - Artikel membahas hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kualitas laporan keuangan.
   - Artikel dapat berupa penelitian kualitatif maupun kuantitatif
3) Seleksi dan Validasi Artikel : Dari hasil pencarian awal, peneliti memilih 25 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria tersebut. Artikel kemudian dikaji ulang untuk memastikan kesesuaian tema, kejelasan metodologi, dan relevansi temuan.

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

4) Pengolahan dan Pengelompokan Data : Setiap artikel diklasifikasikan berdasarkan nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, dan hasil utama yang berkaitan dengan pengaruh SIA terhadap laporan keuangan.

Data dirangkum dalam bentuk tabel untuk mempermudah perbandingan antar penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif melalui langkah-langkah berikut:

1) Identifikasi Pola Temuan : Setiap artikel dikaji untuk mengidentifikasi bagaimana Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan berdasarkan 4 karakteristik: relevansi, keandalan, kemudahan dipahami, dan dapat dibandingkan.
2) Pengelompokan Temuan (Thematic Grouping) : Temuan dikategorikan berdasarkan tema dominan yaitu,
   - Pengaruh langsung SIA terhadap kualitas laporan,
   - Peran moderasi variabel lain seperti SDM dan teknologi,
   - Signifikansi pengaruh dalam sektor publik vs. swasta.
3) Sintesis Tematik (Thematic Synthesis) : Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan temuan ke dalam kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan SIA dan dimensi kualitas laporan keuangan.

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya memaparkan isi tiap artikel, tetapi juga Menyusun pemahaman terpadu mengenai kecenderungan umum dan perbedaan hasil antar studi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan telaah literatur terhadap 25 artikel ilmiah yang dianalisis dalam studi ini, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan. Dari keseluruhan artikel, mayoritas menyimpulkan bahwa penggunaan SIA yang tepat dapat meningkatkan keakuratan, relevansi, keterbandingan, dan kemudahan pemahaman informasi keuangan dalam laporan. Berikut ini disajikan tabel hasil meta-analisis dari 25 artikel yang telah ditinjau

Tabel 1 Meta Analisis 25 Artikel tentang Pengaruh SIA terhadap Kualitas Laporan Keungan

No.	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	Helmi Prila Aldino, dan Renil Septiano. (2021).	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas sistem pengendalian intern, serta kompetensi sumber daya manusia. Hubungan ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,00, yang menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu penyajian informasi keuangan secara keseluruhan.
2.	Oktriana Arza, Yulia Syafitri, dan Delori Nancy Meyla. (2021)	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Padangpanjang	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun dengan tingkat signifikansi yang bervariasi. Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki hubungan terhadap kualitas LKPD, meskipun pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik. Demikian pula, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan menunjukkan adanya korelasi dengan kualitas laporan keuangan, tetapi pengaruhnya juga

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

			tidak signifikan. Berbeda halnya dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, yang terbukti memberikan dampak signifikan dan positif terhadap peningkatan kualitas LKPD. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor teknologi informasi akuntansi memegang peranan penting dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan daerah.
3.	Siti Nur Aisah, Nova Abriano, dan Nurfadila Dwi Hidayat. (2022)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong)	Penelitian ini mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan, namun kontribusi keduanya tidak menunjukkan signifikansi secara statistik. Dengan kata lain, meskipun kedua variabel tersebut memiliki kecenderungan untuk memengaruhi kualitas laporan keuangan, pengaruhnya belum cukup kuat untuk dianggap signifikan. Sebaliknya, kompetensi staf akuntansi terbukti secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan, menunjukkan bahwa kemampuan dan keahlian individu yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan memainkan peranan yang lebih dominan dalam memastikan akurasi, keandalan, dan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan.
4.	Ni Komang Ayu Mahartini, Anik Yuesti, dan I Made Sudiartana. (2021).	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem	Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan serta efektivitas Sistem Pengendalian Intern tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Artinya, kedua variabel tersebut tidak memberikan kontribusi signifikan dalam menentukan mutu informasi keuangan yang dihasilkan. Sebaliknya, penerapan Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan hubungan yang positif dan berpengaruh nyata terhadap kualitas laporan keuangan, menandakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi berperan penting dalam

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

			menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, relevan, dan tepat waktu.
5.	Ni Luh Wayan Tiya Lestari, dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara individu maupun secara bersamasama, tingkat pemahaman akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, serta efektivitas sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ketiga variabel tersebut terbukti memberikan kontribusi terhadap mutu laporan keuangan yang dihasilkan, baik dilihat dari pengaruh masing-masing secara terpisah maupun dalam keterkaitannya secara simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada aspek-aspek tersebut secara bersamaan dapat mendorong terwujudnya laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
6.	Rio Gusherinsya, dan Samukri. (2020).	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara optimal dan sesuai prosedur mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Implementasi yang tepat atas sistem tersebut mendukung penyajian data keuangan yang lebih akurat, efisien, dan dapat dipercaya, sehingga berdampak langsung pada mutu informasi keuangan yang dihasilkan oleh entitas.
7.	Lailatur Rohmah, Noor Shodiq Askandar, dan Arista Fauzi Kartika Sari. (2020).	Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang	Berdasarkan hasil analisis uji parsial, ditemukan bahwa variabel pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, serta efektivitas sistem pengendalian internal masing-masing memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ketiga faktor tersebut terbukti memiliki peran dalam menentukan sejauh mana laporan keuangan disusun secara andal, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dalam sektor publik.
8.	Wulan Riyadi. (2020).	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya	Berdasarkan temuan penelitian, terdapat hubungan signifikan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan peningkatan mutu

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

		Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka	laporan keuangan. Selain itu, tingkat pemahaman individu terhadap konsep dan prinsip akuntansi juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Secara simultan, baik integrasi sisteminformasi akuntansi maupun kompetensi pemahaman akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap penyusunan laporan keuangan yang andal dan sesuai standar.
9.	Dyah Rizky Wulandari, dan Andri Octaviani. (2020).	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri)	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, serta efektivitas Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mendukung terciptanya laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga memperkuat akuntabilitas dan keandalan informasi keuangan yang disajikan.
10.	Taufiqurroh man, Siti Mudawanah, dan Machmud Muthanudin. (2021).	Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Kabupaten Lebak	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa secara individu, variabel Pemahaman Akuntansi (X1) memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Demikian pula, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara terpisah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Lebih lanjut, ketika kedua variabel tersebut dianalisis secara bersamaan, ditemukan bahwa kombinasi antara Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang disusun.
11.	Yusuf Faisal, Indriyani, Titin Mayang, dan Adam Muhamad. (2023).	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Berdasarkan temuan penelitian, kompetensi sumber daya manusia menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun pengaruh tersebut tidak mencapai tingkat signifikansi secara statistik. Di sisi lain, penggunaan sistem informasi akuntansi terbukti memberikan dampak positif yang

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

			signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada Koperasi Mitra Madani Sejahtera. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam mendukung penyajian laporan keuangan yang lebih andal dan informatif, sementara faktor kompetensi individu masih memerlukan penguatan untuk memberikan kontribusi yang lebih nyata.
12.	Median Wilestari, dan Dita Safitri. (2021).	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua 7actor utama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pertama, penerapan sistem informasi akuntansi terbukti mampu meningkatkan keandalan laporan keuangan. Kedua, pemahaman akuntansi yang mengacu pada SAKETAP juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan lebih akurat.
13.	Batrisyia Alfaini Syabri, dan Kusmilawaty. (2022).	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai	Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi serta tingkat kinerja pegawai di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu laporan keuangan yang dihasilkan. Kedua faktor tersebut terbukti memainkan peran penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga berimplikasi positif terhadap transparansi dan akuntabilitas institusi.
		terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan.	
14.	Parmin Ishak dan Fitria Syam. (2020).	Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES	Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kompetensi individu serta pemanfaatan teknologi informasi akuntansi secara bersamasama memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, kemampuan sumber daya manusia yang memadai disertai dengan optimalisasi teknologi informasi dalam bidang akuntansi secara langsung berkontribusi terhadap penyusunan laporan keuangan yang lebih andal

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

			dan informatif. Dengan demikian, peningkatan kedua aspek tersebut akan turut mendorong terciptanya laporan keuangan yang lebih berkualitas dan memenuhi standar pelaporan yang berlaku.
15.	Sri Ayem dan Luk Luk In Maknun. (2020).	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi dan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Yogyakarta	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Selain itu, tingkat pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) juga menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku.
16.	Darma dan Sagala. (2020)	Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas	Penelitian ini menunjukkan temuan yang mengindikasikan bahwa mutu
			sistem informasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan dalam akuntansi.
17.	Kusuma Wijaya dan Saiful Ihsan Al Faruq. (2021).	Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017-2020	Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa, secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, apabila dianalisis secara terpisah, baik penerapan sistem informasi akuntansi maupun pengendalian internal secara individual juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu laporan keuangan yang dihasilkan.
18.	Jahormin Simarmata, & Ayu Nur Afriani. (2021).	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada	Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa secara individual, variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan dari sistem tersebut, serta Pengendalian Internal memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

		UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan	kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kelurahan Petukangan Selatan. Secara simultan, keempat variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 41,5%, sedangkan sisanya sebesar 58,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada di luar cakupan penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang tepat serta sistem informasi dan pengendalian yang efektif dalam rangka meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan UMKM
19.	I Gusti Ayu Asri Pramesti, Dewa Made Endiana, Desak Putu Devi Ardilia. (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa	Penelitian ini mengungkapkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal tidak memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Di sisi lain, kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif olehkeberfungsian sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pihakpihak terkait, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Ketiga faktor tersebut terbukti menjadi determinan penting dalam mendorong penyajian laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan andal dalam konteks organisasi.
20.	Ziqry Ramadhan & Nurabiah. (2024	Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada OPD BPKAD Pemerintahan Kota Bima).	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Sebaliknya, pemanfaatan sistem informasi akuntansi justru menunjukkan adanya kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses akuntansi lebih berperan dalam menjamin ketepatan dan keandalan laporan keuangan dibandingkan dengan hanya memahami standar yang berlaku.

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

21	Denny Mahendra, Jarot Santosa, dan Aris Tri Haryanto. (2020).	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal	Hasil dari analisis jalur menunjukkan bahwa pengembangan kualitas sumber daya manusia memiliki peranan yang dominan dalam upaya meningkatkan keandalan laporan keuangan. Jalur ini terbukti sebagai pendekatan yang paling efektif dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, investasi pada peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM menjadi faktor kunci dalam mendorong penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar keandalan
22.	Novita Yanti. (2022).	Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur)	Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan serta optimalisasi dalam penggunaan sistem akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kedua aspek tersebut terbukti berkontribusi secara nyata dalam memastikan penyajian laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di sektor publik
23.	Fauzi Isnaen, dan Fauzan Akbar Albastiah. (2021).	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat)	Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, ditemukan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia, begitu pula dengan pemanfaatan teknologi yang tidak menunjukkan dampak berarti terhadap kualitas laporan tersebut. Sebaliknya, penerapan sistem informasi akuntansi terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sementara itu, sistem pengendalian internal yang diterapkan tidak menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa tidak semua faktor yang diteliti memberikan pengaruh nyata terhadap kualitas pelaporan keuangan, dengan sistem informasi akuntansi menjadi satusatunya

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

			variabel yang berperan penting
24.	Restika Wahyuni. (2021).	Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi (studi empiris pada pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi)	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, diketahui bahwa pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga terbukti secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Namun demikian, kompetensi sumber daya manusia tidak mampu bertindak sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah maupun pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman standar dan penggunaan sistem informasi akuntansi berperan penting, pengaruh tersebut tidak diperkuat oleh tingkat kompetensi sumber daya manusia yang ada
25.	Ajeng Wijayanti, dan Susi Ariyani. (2022).	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, kinerja karyawan, dan penerapan sistem informasi akuntansi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Namun, peran sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara pengetahuan akuntansi maupun kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi tidak berfungsi sebagai faktor yang memperkuat kedua hubungan tersebut. Implikasi praktis dari hasil ini menyarankan bahwa organisasi dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang andal dan sesuai standar dengan cara mengembangkan pengetahuan akuntansi serta meningkatkan kinerja sumber daya manusia sebagai bagian dari strategi pengambilan keputusan yang lebih

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

			efektif bagi manajemen dan para pemangku kepentingan di masa mendatang

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti secara konsisten memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan di berbagai sektor. SIA mempermudah proses pencatatan transaksi, pengklasifikasian data keuangan, serta penyajian laporan secara sistematis dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan kerangka Technology Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan menjadi dua faktor utama dalam penerimaan teknologi. SIA, sebagai sebuah inovasi teknologi, dipandang bermanfaat dan mudah digunakan, sehingga meningkatkan efisiensi proses pelaporan dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data valid (Davis, F. D. et al. 2024). Oleh sebab itu, SIA menjadi elemen penting dalam arsitektur keuangan modern.

Dalam instansi pemerintahan dan organisasi sektor publik, penerapan SIA turut memperkuat akuntabilitas dan transparansi, dua prinsip utama dalam tata kelola keuangan negara. Penelitian oleh Lestari & Dewi (2020) serta Rohmah et al. (2020) menunjukkan bahwa SIA membantu penyusunan laporan sesuai standar akuntansi pemerintahan. Hal ini juga dapat dianalisis melalui pendekatan Resource-Based View (RBV), yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif organisasi bersumber dari kemampuan mengelola sumber daya internal termasuk sistem informasi secara efektif (Cuthbertson, R. W., & Furseth, P. I. 2022). Dalam hal ini, SIA berperan sebagai sumber daya strategis yang meningkatkan nilai, kelangkaan, dan ketidaktergantian sistem pelaporan publik. Sistem yang terstruktur mengurangi potensi manipulasi data dan kesalahan administratif, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah.

Pada sektor koperasi dan usaha mikro kecil menengah (UMKM), SIA memberikan dampak signifikan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Dengan penerapan SIA, pelaku UMKM dapat menyusun laporan yang profesional dan sesuai standar. Penelitian oleh Ayem & Maknun (2020) dan Simarmata & Afriani (2021) menegaskan bahwa UMKM yang mengadopsi SIA lebih mampu mengelola informasi keuangan dan memantau arus kas secara berkala. Dalam perspektif RBV, SIA menjadi aset teknologi yang memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan akses terhadap pembiayaan eksternal. Adopsi teknologi ini memperkuat posisi UMKM dalam pasar yang kompetitif.

Salah satu aspek penting dalam laporan keuangan berkualitas adalah relevansi informasi, yang sangat bergantung pada ketepatan waktu. SIA mendukung penyusunan laporan secara real-time, sehingga informasi yang disajikan tetap aktual dan sesuai dengan kondisi terkini. Ini konsisten dengan aspek perceived usefulness dalam teori TAM, di mana sistem yang dianggap meningkatkan performa pekerjaan cenderung diterima dan digunakan secara luas. Penelitian oleh Gusherinsya & Samukri (2020) serta Ziqry Ramadhan & Nurabiah (2024) menunjukkan bahwa kecepatan pelaporan melalui SIA meningkatkan ketepatan strategi bisnis dan respons terhadap dinamika pasar.

Keandalan informasi juga merupakan pilar penting dalam kualitas laporan keuangan. SIA memiliki sistem pengendalian internal dan jejak audit digital yang meminimalkan kesalahan dan memungkinkan pelacakan atas perubahan data. Penelitian oleh Faisal et al. (2023) menyimpulkan bahwa SIA meningkatkan integritas dan kredibilitas laporan keuangan. Dalam konteks RBV, keandalan ini mencerminkan pemanfaatan sumber daya teknologi informasi secara optimal untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan memperkuat posisi organisasi dalam pengawasan keuangan. Selain itu, keterbandingan laporan keuangan dari waktu ke waktu sangat terbantu oleh penggunaan SIA yang memungkinkan konsistensi format pelaporan. Temuan dari Pramesti et al. (2021) dan Wijaya & Al Faruq (2021) menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan SIA secara berkelanjutan memiliki sistem pelaporan yang seragam dan memudahkan analisis tren. Ini mencerminkan bahwa SIA bukan hanya alat administratif, tetapi juga aset strategis dalam kerangka RBV, karena menciptakan nilai analitik yang tidak mudah ditiru oleh pesaing.

Dari sisi kemudahan pemahaman, SIA menyajikan laporan dengan struktur dan terminologi yang sesuai standar, sehingga mudah dimengerti oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Penelitian Wilestari & Safitri (2021) menegaskan bahwa keberadaan SIA menjadikan informasi keuangan lebih inklusif. Dalam teori TAM, hal ini dapat dikaitkan dengan perceived ease of use, yang meningkatkan minat dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem, sehingga memperluas jangkauan dan efektivitas komunikasi keuangan organisasi.

Terakhir, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang mengoperasikannya. Beberapa penelitian, seperti Aisah et al. (2022) dan Wahyuni (2021), menunjukkan bahwa penerapan SIA tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang dapat disebabkan oleh faktor moderasi SDM. Rendahnya kompetensi pengguna, kurangnya pelatihan, serta lemahnya pemahaman terhadap prosedur sistem dan mekanisme pengawasan internal sering kali menjadi penghambat optimalisasi sistem. Oleh karena itu, investasi teknologi harus diiringi dengan pengembangan kapasitas SDM secara simultan, seperti pelatihan teknis dan peningkatan literasi digital. Integrasi antara teknologi dan kesiapan manusia akan memastikan bahwa SIA dapat berfungsi secara optimal dan memberikan nilai tambah bagi organisasi, karena pada akhirnya, faktor manusia tetap menjadi komponen kunci dalam keberhasilan implementasi SIA.

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan pemahaman informasi keuangan pada berbagai jenis organisasi, baik sektor publik, swasta, maupun UMKM. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

dengan menegaskan bahwa SIA bukan hanya sebagai alat bantu teknis, melainkan juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung kualitas informasi akuntansi yang lebih andal. Selain mempercepat proses pelaporan dan meminimalkan kesalahan pencatatan, SIA juga mendorong transparansi dan akuntabilitas keuangan. Namun, efektivitas SIA sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola dan memanfaatkan sistem secara optimal.

Oleh karena itu, disarankan agar organisasi tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga secara aktif meningkatkan kapasitas SDM, misalnya melalui pelatihan SIA minimal 20 jam per tahun untuk staf akuntansi, serta melakukan evaluasi sistem secara berkala setiap enam bulan guna memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan analisis kuantitatif lintas sektor dan wilayah, serta mempertimbangkan variabel moderasi seperti budaya organisasi dan gaya kepemimpinan guna memperdalam pemahaman tentang pengaruh SIA terhadap kualitas laporan keuangan secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aisah, S. N., Abriano, N., & Hidayati, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong). Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata, 22(2), 75–82. https://doi.org/10.52300/jepp.v2i2.7368

[2] Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Menara Ekonomi, VII(2), https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865

[3] Ariana, A. A. G. B., Saputra, I. M. A., & Lestari, N. W. (2023). Sistem informasi akuntansi: Pengantar & penerapan SIA berbagai sektor. Jakarta: CV Jejak

[4] Arza, O., Syafitri, Y., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Padangpanjang. Pareso Jurnal, 3(3), 519–542. https://ejurnalunespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/364

[5] Astuti, T., Bonara, R. S. F., & Ungkari, M. D. (2024). Akuntansi keuangan. Yogyakarta: Deepublish.

[6] Ayem, S., & Maknun, L. L. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Kota Yogyakarta. License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 12(1), 190–196. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna

[7] Cuthbertson, R. W., & Furseth, P. I. (2022). Digital services and competitive advantage: Strengthening the links between RBV, KBV, and innovation. Journal of Business Research, 152, 168-176.

[8] Darma, J., & Sagala, G. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 4(1), 227-237. https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231

[9] Davis, F. D., Granić, A., & Marangunić, N. (2024). The technology acceptance model: 30 years of TAM. Switzerland: Springer International Publishing AG.

[10] Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. JURNAL MANEKSI, 12(1). https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1307

[11] Febriantoko, J. (2024). Sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.

[12] Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. JURNAL AKUNTANSI, 9(1), 58–68. https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94

[13] Ishak, P., & Fitria Syam. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES. Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review, 1(2), 120–130. https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.45

[14] Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntasi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Wilayah Jakarta Barat). AlMal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, 2(01), 55–73. https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i01.7686

[15] Kinaza, T. V., Diana, R., & Mawardi, M. C. (2023). Peran Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Strategi Bisnis UMKM di Probolinggo. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12(2), 508-523. Retrieved form http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra

[16] Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. KRISNA: Kumpulan Riset

P-ISSN 2303 - 1069
E-ISSN 2808 - 7410

Akuntansi, 11(2), 170–178. https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178

[17] Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. JURNAL KARMA, 1(4). https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3519/2708

[18] Mahendra, D., Santosa, J., & Haryanto, A. T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(01). https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1007

[19] Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Ardilia, D. P. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. The 2 Nd Widyagama National Conference on Economics and Business, 2(1), https://doi.org/10.31328/wnceb.v2i1.3167

[20] Ramadhan, Z. M., & Nurabiah. 2024). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Opd Bpkad Pemerintahan Kota Bima). Jurnal Bisnis Net, 2621–3982. Retrieved form https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/4284

[21] Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi, 1(2), https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424

[22] Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. E-JRA, 9(5). Retrieved form https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8286/6830

[23] Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Empiris Pada UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi, 6(2). https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.81

[24] Syabri, B. A. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7(3), 979–991. https://doi.org/10.30651/jms.v7i3.12750

[25] Taufiqurrohman, Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian ournal of Management and Accounting), 9(2), https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.579

[26] Usman, E. (2024*). Sistem informasi akuntansi*. Penerbit Buku Kompas.

[27] Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Dayamanusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi). JUHANPERAK, 2(1), Retrieved https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1278/885

[28] Yanti, N., Ferawati, R., & Khairiyani. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur). EKSYA : Jurnal Ekonomi Syariah, 3(2), 1-15. Retrieved from https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eksya/article/view/770

[29] Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Purwakarta: CV Pena Persada